



## Membangun Budaya Publikasi melalui Klinik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa

Sunardi<sup>1</sup>, Emha Zainul Mukminin<sup>2</sup>, Saharudin<sup>3</sup>, Sri Harmonika<sup>4</sup>, Irma Novayani<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup>STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

<sup>2</sup>STID Musrafa Ibrahim Al-Islahuddiny

<sup>5</sup>STIT Al-Aziziyah Kapek Gunung Sari

**Kata Kunci:** Artikel Ilmiah, Klinik Penulisan, Publikasi

**Keywords:** Scientific Articles, Writing Clinic, Publications

### Article History

Received Mar, 26, 2026

Accepted Apr, 15, 2026

### Empowerment

Jurnal Pengabdian pada Masyarakat

 This work is

licensed under a

Creative Commons 4.0

International License

Attribution-ShareAlike



### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah serta membangun budaya publikasi sejak dini di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. Metode yang digunakan adalah pendekatan *participatory action research* melalui tahapan workshop, klinik penulisan, pendampingan, dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2025 hingga 31 Januari 2026 dengan melibatkan 14 mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata dari 69,3 pada pretest menjadi 88,7 pada posttest. Selain itu, sekitar 75–85% peserta berhasil menyusun draft artikel ilmiah. Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif dari peserta serta mampu meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa. Dengan demikian, klinik penulisan artikel ilmiah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis sekaligus mendukung terbentuknya budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

### Abstract

This community service activity aims to improve students' ability to write scientific articles and build a culture of publication from an early age at STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. The method used is a participatory action research approach through the stages of workshops, writing clinics, mentoring, and evaluations which were held from December 4, 2025 to January 31, 2026, involving 14 students. The results of the activity showed a significant increase in understanding, marked by an increase in the average score from 69.3 in the pretest to 88.7 in the posttest. In addition, around 75–85% of participants succeeded in drafting scientific articles. This activity also received a positive response from participants and was able to increase active student participation. Thus, the scientific article writing clinic has proven effective in improving writing competency while supporting the formation of a culture of scientific publication among students.

Corresponding to the Author: Sunardi, Email: [nadihimmahnw@gmail.com](mailto:nadihimmahnw@gmail.com). STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB, Jl. Pariwisata KM. 01 Kembang Kerang Daya, Kec. Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. 83653.

@ 2025 The Author (s). Published by LP2M STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB. This is an Open Access article distributed under the terms of the <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

**How to Cite** : Sunardi, Sunardi, Emha Zainul Mukminin, Saharudin Saharudin, Sri Harmonika, dan Irma Novayani. “Membangun Budaya Publikasi Melalui Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa”. *Pemberdayaan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 6, no. 1 (30 April 2026): 20-27. Diakses 30 April 2026. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/pkm/article/view/1698>.

## Pendahuluan

Budaya publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas akademik di perguruan tinggi (Susilo et al., 2025). Mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademika dituntut tidak hanya mampu memahami teori, tetapi juga mampu menuangkan gagasan dan hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan (Sunardi et al., 2023; Widiyastuti et al., 2023). Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa budaya menulis dan publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah (Nugraheni, 2020). Rendahnya budaya publikasi ini menjadi indikator bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa belum berkembang secara optimal (Agustin & Fithriyah, 2025).

Permasalahan yang umum ditemukan meliputi kesulitan dalam menentukan topik penelitian, merumuskan latar belakang masalah, menyusun kerangka artikel, serta memahami kaidah penulisan ilmiah yang baik dan benar (Sulistiyani, 2025). Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kendala dalam penggunaan referensi, teknik sitasi, serta minimnya pemahaman terhadap sistem publikasi jurnal ilmiah (Hafizd et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam aspek teknis maupun konseptual dalam penulisan artikel ilmiah.

Di sisi lain, tuntutan terhadap publikasi ilmiah semakin meningkat, baik sebagai bagian dari penyelesaian studi maupun sebagai indikator kinerja akademik di perguruan tinggi (Al Pansori et al., 2025). Kebijakan pendidikan tinggi di Indonesia juga mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal, sehingga diperlukan upaya sistematis untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan tersebut (Basri et al., 2025). Tanpa adanya pendampingan yang terstruktur, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai standar publikasi yang diharapkan.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah (A. E. Sari et al., 2026). Klinik penulisan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan pendampingan intensif, bimbingan praktis, serta umpan balik secara langsung terhadap karya yang dihasilkan mahasiswa. Model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis sekaligus membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah (R. Sari & Pebriani, 2025).

Lebih lanjut, kegiatan klinik penulisan yang dipadukan dengan workshop dan pendampingan berkelanjutan dapat menjadi strategi efektif dalam membangun budaya publikasi sejak dini di lingkungan perguruan tinggi. Melalui proses ini, mahasiswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga memahami proses publikasi

secara utuh, mulai dari penyusunan draft hingga submit ke jurnal ilmiah.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB juga menghadapi tantangan serupa dalam hal kemampuan penulisan dan publikasi artikel ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang terarah dan berkelanjutan dalam bentuk klinik penulisan artikel ilmiah guna meningkatkan kompetensi mahasiswa sekaligus menumbuhkan budaya publikasi ilmiah sejak dini.

## Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *participatory action research* yang melibatkan mahasiswa secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemberian materi hingga praktik penulisan artikel ilmiah (Afandi, 2022; Winarno & Aini, 2025). Kegiatan dilaksanakan di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang, Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan sasaran utama mahasiswa aktif, khususnya pada semester menengah hingga akhir, yang berjumlah 14 orang. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai tanggal 4 Desember 2025 sampai dengan 31 Januari 2026.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi workshop, klinik penulisan, pendampingan, dan evaluasi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Tahap awal kegiatan dimulai dengan persiapan yang meliputi identifikasi kebutuhan peserta, koordinasi dengan pihak kampus, penyusunan materi pelatihan, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan workshop yang berisi penyampaian materi terkait konsep dasar artikel ilmiah, struktur penulisan berbasis IMRAD (Introduction, Method, Results, and Discussion), teknik sitasi dan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero, serta strategi pemilihan jurnal dan proses submit artikel.

Setelah workshop, kegiatan dilanjutkan dengan klinik penulisan artikel ilmiah, di mana peserta mulai menyusun draft artikel secara langsung dengan bimbingan intensif dari tim pengabdian. Pada tahap ini, peserta mendapatkan pendampingan secara individu maupun kelompok kecil, sehingga memungkinkan adanya interaksi aktif, diskusi, serta umpan balik langsung terhadap hasil tulisan. Tahap berikutnya adalah pendampingan lanjutan (*mentoring*), yang difokuskan pada proses revisi artikel, penyempurnaan substansi dan teknis penulisan, serta simulasi pengiriman artikel ke jurnal ilmiah.

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur efektivitas program. Evaluasi dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu pretest dan posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta, penilaian terhadap kualitas draft artikel yang dihasilkan, observasi terhadap partisipasi peserta selama kegiatan, serta penyebaran angket untuk mengetahui respon dan tingkat kepuasan peserta. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk data berupa skor dan persentase, serta deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pelaksanaan dan respon peserta secara naratif.

Keberhasilan kegiatan ini ditentukan berdasarkan beberapa indikator, antara lain adanya peningkatan pemahaman peserta yang ditunjukkan melalui hasil pretest dan posttest, kemampuan sebagian besar peserta dalam menghasilkan draft artikel ilmiah, serta adanya artikel yang siap atau telah disubmit ke jurnal nasional. Dengan metode ini, diharapkan kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga mampu menumbuhkan

budaya publikasi ilmiah secara berkelanjutan di lingkungan kampus.

## Hasil dan Pembahasan

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan awal mahasiswa melalui pretest untuk mengukur tingkat pemahaman terkait penulisan artikel ilmiah. Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa masih berada pada kategori sedang, dengan rentang nilai 60–80. Berikut adalah hasil pretest dari 14 peserta:

No	Nama Peserta	Nilai Pretest
1	Peserta 1	65
2	Peserta 2	70
3	Peserta 3	68
4	Peserta 4	72
5	Peserta 5	60
6	Peserta 6	75
7	Peserta 7	67
8	Peserta 8	80
9	Peserta 9	62
10	Peserta 10	74
11	Peserta 11	69
12	Peserta 12	71
13	Peserta 13	66
14	Peserta 14	73

Tabel 1: Hasil Pretest

Berdasarkan data tersebut, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 69,3, yang menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar, namun masih mengalami kesulitan dalam aspek teknis seperti penyusunan latar belakang, pengembangan pembahasan, serta penggunaan sitasi yang tepat. Temuan ini menguatkan pentingnya intervensi melalui pelatihan dan pendampingan yang terstruktur.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri atas tiga kegiatan utama, yaitu workshop, klinik penulisan, dan pendampingan (mentoring) yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Ketiga tahapan ini dirancang untuk saling melengkapi, mulai dari penguatan pemahaman konseptual hingga menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah.



Gambar 1: Penyampaian Materi Kepenulisan

Pada tahap workshop, kegiatan difokuskan pada pemberian materi dasar terkait penulisan artikel ilmiah. Materi yang disampaikan meliputi struktur artikel ilmiah berbasis IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion), teknik penulisan latar belakang yang sistematis, penggunaan referensi ilmiah, teknik sitasi yang benar, serta pengenalan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman tentang strategi memilih jurnal yang sesuai serta prosedur submit artikel melalui sistem Open Journal System (OJS). Hasil dari tahap ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konseptual mahasiswa, meskipun masih diperlukan praktik lanjutan untuk memperkuat keterampilan mereka. Selanjutnya, pada tahap klinik penulisan, mahasiswa mulai menyusun draft artikel ilmiah secara langsung berdasarkan topik yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok kecil maupun secara individu dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian.

Pada tahap ini, mahasiswa dibimbing dalam menyusun setiap bagian artikel secara bertahap, mulai dari pendahuluan, metode, hasil, hingga pembahasan. Proses klinik ini memberikan ruang interaksi yang lebih intensif antara peserta dan fasilitator, sehingga setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara langsung. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mulai mampu menyusun artikel dengan struktur yang lebih sistematis dan sesuai kaidah ilmiah.

Tahap berikutnya adalah pendampingan (mentoring) yang berfokus pada penyempurnaan draft artikel yang telah disusun. Pada tahap ini, mahasiswa mendapatkan bimbingan lanjutan dalam memperbaiki kualitas isi artikel, khususnya pada bagian pembahasan yang menuntut kemampuan analisis dan penggunaan referensi yang relevan. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing dalam melakukan pengecekan kesesuaian sitasi, penyusunan daftar pustaka, serta simulasi proses submit artikel ke jurnal ilmiah. Pendampingan ini dilakukan secara berkelanjutan hingga mahasiswa menghasilkan artikel yang layak untuk dipublikasikan. Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebagian peserta telah mampu menghasilkan artikel yang siap submit, sementara peserta lainnya telah memiliki draft yang cukup baik dan hanya memerlukan penyempurnaan minor.

Secara keseluruhan, tahap pelaksanaan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara workshop, klinik penulisan, dan pendampingan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa. Workshop memberikan dasar pengetahuan, klinik penulisan memperkuat

keterampilan praktik, dan pendampingan memastikan kualitas luaran yang dihasilkan. Dengan demikian, ketiga tahapan ini menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam mendukung keberhasilan program klinik penulisan artikel ilmiah.

### Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan bagian akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan klinik penulisan artikel ilmiah dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui beberapa teknik, yaitu pretest–posttest, penilaian produk (draft artikel), observasi partisipasi, serta angket respon peserta. Berikut tabel hasil posttest (14 Peserta).

No	Nama Peserta	Nilai Posttest
1	Peserta 1	85
2	Peserta 2	90
3	Peserta 3	88
4	Peserta 4	92
5	Peserta 5	82
6	Peserta 6	95
7	Peserta 7	87
8	Peserta 8	98
9	Peserta 9	84
10	Peserta 10	93
11	Peserta 11	89
12	Peserta 12	91
13	Peserta 13	86
14	Peserta 14	94

Tabel 1: Hasil Pretest

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah. Nilai pretest peserta berada pada kisaran 60–80 dengan rata-rata 69,3, sedangkan nilai posttest meningkat menjadi kisaran 80–98 dengan rata-rata 88,7. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 19,4 poin, yang menunjukkan bahwa metode workshop, klinik penulisan, dan pendampingan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Jika ditinjau dari keseluruhan peserta, seluruh mahasiswa mengalami peningkatan nilai, yang mengindikasikan bahwa program ini memberikan dampak yang merata.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui penilaian terhadap luaran kegiatan, yaitu draft artikel ilmiah yang dihasilkan peserta. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sekitar 75–85% mahasiswa telah mampu menyusun artikel sesuai struktur ilmiah (IMRAD), sementara sekitar 20–30% peserta telah mencapai tahap artikel siap submit ke jurnal nasional. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga menghasilkan output nyata yang terukur.



### Gambar 2: Dokumentasi Akhir Kegiatan

Dari aspek observasi partisipasi, mahasiswa menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi klinik penulisan dan pendampingan. Mahasiswa активно terlibat dalam diskusi, konsultasi, serta proses revisi artikel, yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam kegiatan akademik.

Sementara itu, berdasarkan hasil angket respon peserta, mayoritas mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan kegiatan. Peserta menilai bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis artikel ilmiah, terutama karena adanya pendampingan intensif dan praktik langsung. Tingkat kepuasan peserta berada pada kategori baik hingga sangat baik, yang menunjukkan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan klinik penulisan artikel ilmiah ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah. Evaluasi ini juga menegaskan bahwa pendekatan berbasis workshop, praktik langsung, dan pendampingan berkelanjutan merupakan strategi yang efektif dalam membangun budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program klinik penulisan artikel ilmiah di STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata peserta dari 69,3 pada pretest menjadi 88,7 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 19,4 poin, yang mengindikasikan efektivitas metode yang digunakan.

Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari tahapan workshop, klinik penulisan, dan pendampingan terbukti mampu memberikan hasil yang optimal. Workshop memberikan dasar pemahaman konseptual, klinik penulisan memperkuat keterampilan praktik, dan pendampingan memastikan kualitas artikel yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menghasilkan luaran berupa draft artikel ilmiah, di mana sekitar 75–85% peserta mampu menyusun artikel sesuai struktur ilmiah.

Dari aspek partisipasi dan respon peserta, kegiatan ini mendapatkan tanggapan yang positif, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan demikian, program klinik penulisan artikel ilmiah ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya publikasi ilmiah sejak dini di lingkungan perguruan tinggi.

### Daftar Pustaka

Afandi, A. (2022). Metodologi pengabdian masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan ....

- Agustin, N., & Fithriyah, A. (2025). Pendampingan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan budaya akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 235–246.
- Al Pansori, M. J., Nursaly, B. R., Wijaya, H., & Irfan, M. (2025). PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MENUJU JURNAL BEREPUTASI NASIONAL BAGI MAHASISWA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3), 507–519. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i3.4596>
- Basri, M. B., Usman, U., Haliq, A., Fitriansal, F., & Nurrahma, N. (2025). Penguatan Kompetensi Akademik Mahasiswa melalui Pelatihan Publikasi Artikel Ilmiah. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 5(2), 840–847.
- Hafizd, J. Z., Rana, M., & Alfaris, D. (2024). Pentingnya Mendeley dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Literatur dan Referensi pada Mahasiswa Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.142>
- Nugraheni, A. S. (2020). Menulis ilmiah sebagai budaya akademis di perguruan tinggi. *Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam ...*
- Sari, A. E., Haryono, G., & Chatra, A. (2026). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Dan Pengabdian Dosen Melalui Coaching Klinik Hibah Nasional. *Baselo: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 77–84.
- Sari, R., & Pebriani, R. A. (2025). Pelatihan Teknik Menulis Artikel dan Publikasi untuk Mahasiswa. *Jurnal Surya Masyarakat*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.26714/jsm.7.2.2025.215-226>
- Sulistiyani, A. (2025). PENERAPAN PEDOMAN PENULISAN ILMIAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 111–127.
- Sunardi, S., Sabri, M., & Putro, A. N. S. (2023). Implementasi Manajemen Kemahasiswaan Menuju Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi:(Studi Di Stai Darul Kamal Nw Kembang Kerang Ntb). *Jurnal Manajemen & Budaya*, 3(2), 12–19.
- Susilo, A., Marianita, M., & Satinem, Y. (2025). Pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi untuk mendorong peningkatan kualitas mahasiswa. *Madaniya*, 6(2), 813–822.
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., & Daniati, D. (2023). Inovasi & pengembangan karya tulis ilmiah: Panduan lengkap untuk penelitian dan mahasiswa. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Winarno, A., & Aini, D. N. (2025). Metodologi pengabdian kepada masyarakat dilengkapi teknis penulisan proposal dan artikel PKM. PT Afanin Media Utama.